

# ILMU MANAJEMEN

**K**ita sering mengamati bagaimana seseorang berhasil menyelesaikan suatu tugas. Ini adalah tujuan atau sasaran yang masuk akal yang perlu dicapai. Entah itu sesuatu yang sederhana seperti mengawasi rapat kampus atau hiburan tim sepak bola, atau sesuatu yang lebih kompleks seperti mengawasi organisasi atau memikirkan cara memenangkan perang. Pencapaian seseorang atau suatu kelompok dalam mencapai tujuan tersebut dapat dikatakan seseorang dengan kemampuan manajemen yang baik. Jadi apa itu manajemen?

Buku ini di susun secara lengkap dengan tujuan untuk memudahkan para pembaca memahami isi buku ini. Buku ini membahas tentang Pengantar ilmu manajemen, Sejarah ilmu manajemen, Filsafat ilmu manajemen, lingkungan organisasi, Etika Bisnis, Perencanaan Strategis, Pengambilan Keputusan, Organisasi, Motivasi dan Komunikasi, Kreativitas dan Inovasi, Manajemen Konflik, Kepemimpinan, Manajemen UMKM, Manajemen Era Digital, Manajemen Informatika. Mazhab Pemikiran dalam Perencanaan Strategi.

ILMU MANAJEMEN

Andi Asari, Emmalia Adriantantri, Ahmad Gunawan, Erny Rachmawati, Muhammad Amsal Nasution  
Rudi Kurniawan, Paharuddin, Yusi Faizathul Octavia, Maisa Azizah Asmara, Hugo Fostin Hokianto  
Jihan Abdulloh, Zilfana, Endah Budiarti, Joseph Dedy Irawan, M. Sihab Ridwan

# ILMU MANAJEMEN



PENERBIT LAKEISHA

Jl. Jatinom Boyolali,  
Sikaton, Rt.003, Rw.001,  
Pucangmiliran, Tulung,  
Klaten, Jateng, Indonesia 57482  
Email : penerbit\_lakeisha@yahoo.com  
HP/WA : 08989880852  
Website : <http://www.penerbitlakeisha.com/>



SCAN ME

ISBN 978-623-420-776-7



9 786234 207767

Penerbit  
LAKEISHA

# **ILMU MANAJEMEN**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Pasal 1:

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

Pasal 9:

2. Pencipta atau Pengarang Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 memiliki hak ekonomi untuk melakukan a. Penerbitan Ciptaan; b. Penggandaan Ciptaan dalam segala bentuknya; c. Penerjemahan Ciptaan; d. Pengadaptasian, pengaransemen, atau pentransformasian Ciptaan; e. Pendistribusian Ciptaan atau salinan; f. Pertunjukan Ciptaan; g. Pengumuman Ciptaan; h. Komunikasi Ciptaan; dan i. Penyewaan Ciptaan.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**Andi Asari, Emmalia Adriantantri, Ahmad Gunawan,  
Erny Rachmawati, Muhammad Amsal Nasution,  
Rudi Kurniawan, Paharuddin, Yusi Faizathul Octavia,  
Maisa Azizah Asmara, Hugo Fostin Hokianto, Jihan Abdulloh,  
Zilfana, Endah Budiarti, Joseph Dedy Irawan, M. Sihab Ridwan**

# **ILMU MANAJEMEN**



**Penerbit Lakeisha  
2023**

## **ILMU MANAJEMEN**

Penulis:

**Andi Asari, Emmalia Adriantantri, Ahmad Gunawan, Erny Rachmawati, Muhammad Amsal Nasution, Rudi Kurniawan, Paharuddin, Yusi Faizathul Octavia, Maisa Azizah Asmara, Hugo Fostin Hokianto, Jihan Abdulloh, Zilfana, Endah Budiarti, Joseph Dedy Irawan, M. Sihab Ridwan**

Editor : Andi Asari, M.A  
Layout : Yusuf Deni Kristanto, S.Pd  
Desain Cover : Tim Lakeisha

Cetak I Juni 2023  
15,5 cm × 23 cm, 210 Halaman  
ISBN: 978-623-420-776-7

Diterbitkan oleh Penerbit Lakeisha  
(**Anggota IKAPI No.181/JTE/2019**)

Redaksi  
Srikaton, RT 003, RW 001, Pucangmikiran, Tulung, Klaten, Jawa Tengah  
Hp. 08989880852, Email: penerbit\_lakeisha@yahoo.com  
Website: [www.penerbitlakeisha.com](http://www.penerbitlakeisha.com)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan  
cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

# KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa, karena atas pertolongan dan limpahan rahmatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan buku yang berjudul Ilmu Manajemen. Buku ini di susun secara lengkap dengan tujuan untuk memudahkan para pembaca memahami isi buku ini. Buku ini membahas tentang Pengantar ilmu manajemen, Sejarah ilmu manajemen, Filsafat ilmu manajemen, lingkungan organisasi, Etika Bisnis, Perencanaan Strategis, Pengambilan Keputusan, Organisasi, Motivasi dan Komunikasi, Kreativitas dan Inovasi, Manajemen Konflik, Kepemimpinan, Manajemen UMKM, Manajemen Era Digital, Manajemen Informatika. Mazhab Pemikiran dalam Perencanaan Strategi. Kami menyadari bahwa buku yang ada ditangan pembaca ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu kami sangat mengharapkan saran untuk perbaikan buku ini dimasa yang akan datang. Dan tidak lupa kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat membawa manfaat dan dampak positif bagi para pembaca.

Malang 10 Mei 2023

Penulis



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1. PENGANTAR ILMU MANAJEMEN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2. SEJARAH ILMU MANAJEMEN .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB 3. FILSAFAT ILMU MANAJEMEN .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB 4. LINGKUNGAN PERUSAHAAN .....</b>	<b>37</b>
<b>BAB 5. ETIKA BISNIS .....</b>	<b>49</b>
<b>BAB 6. PERENCANAAN STRATEGIS .....</b>	<b>59</b>
<b>BAB 7. PENGAMBILAN KEPUTUSAN .....</b>	<b>72</b>
<b>BAB 8. MOTIVASI DAN KOMUNIKASI .....</b>	<b>82</b>
<b>BAB 9. KREATIVITAS DAN INOVASI .....</b>	<b>103</b>
<b>BAB 10. MANAJEMEN KONFLIK .....</b>	<b>118</b>
<b>BAB 11. KEPEMIMPINAN .....</b>	<b>129</b>
<b>BAB 12. MANAJEMEN UMKM .....</b>	<b>146</b>
<b>BAB 13. MANAJEMEN ERA DIGITAL .....</b>	<b>162</b>
<b>BAB 14. MANAJEMEN INFORMATIKA .....</b>	<b>180</b>
<b>BAB 15. MAZHAB PEMIKIRAN DALAM PEMBENTUKAN STRATEGI .....</b>	<b>193</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>203</b>

# BAB 1

## PENGANTAR ILMU MANAJEMEN

*Oleh: Andi Asari*

### 1.1. Pendahuluan

**B**idang ilmu manajemen terus berkembang. Perubahan tidak berarti bahwa pandangan dan standar lama tidak penting, tetapi perubahan mengarah pada kemajuan. Karena para ahli manajemen sebelumnya pasti sudah meletakkan dasar-dasar kemajuan.

Kita sering mengamati bagaimana seseorang berhasil menyelesaikan suatu tugas. Ini adalah tujuan atau sasaran yang masuk akal yang perlu dicapai. Entah itu sesuatu yang sederhana seperti mengawasi rapat kampus atau hiburan tim sepak bola, atau sesuatu yang lebih kompleks seperti mengawasi organisasi atau memikirkan cara memenangkan perang. Pencapaian seseorang atau suatu kelompok dalam mencapai tujuan tersebut dapat dikatakan seseorang dengan kemampuan manajemen yang baik. Jadi apa itu manajemen?(Krisnandi et al., 2019).

Mengetahui pengertian manajemen sangat penting bagi seseorang atau masyarakat, khususnya bagi seorang pengusaha. Menjalankan bisnis tentu membutuhkan pengetahuan tentang manajemen, namun manajemen adalah konsep yang sangat luas (Amri et al., 2022).

Pembahasan materi pengantar manajemen dapat dimulai dengan pengertian atau definisi. Terutama dengan definisi manajemen. Proses pengelolaan sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau suatu organisasi untuk mencapai tujuan

organisasi disebut manajemen. Memanfaatkan sumber daya yang ada dan bersedia berkolaborasi adalah dua cara untuk mencapai tujuan organisasi (Puji, 2023).

Menurut definisi, kemampuan untuk mengelola suatu acara atau bisnis adalah manajemen. Oleh karena itu, jika seseorang mampu mengatur dan mengarahkan suatu usaha atau kegiatan, maka ia memiliki landasan keterampilan manajerial yang kuat. Ini mengarah pada kesimpulan bahwa dia tidak harus pergi ke sekolah menengah. Di sisi lain, banyak orang yang tidak bisa menjalankan bisnis atau mengikuti kegiatan lain setelah lulus SMA. Hanya saja di era globalisasi ini ilmu pengetahuan dan teknologi informasi berubah dengan sangat cepat, dan setiap orang termasuk ilmuan manajemen harus mengikuti perubahan tersebut agar tidak tertinggal. Manajemen telah diminta untuk mengambil tindakan karena alasan berikut: a) Mencapai tujuan organisasi dan setiap orang dalam organisasi; b) Penyelesaian konflik kepentingan; c) Mencapai sasaran efisiensi dan efektifitas (Krisnandi et al., 2019).

## **1.2. Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli**

Berbagai pihak memiliki interpretasi yang berbeda tentang kata manajemen. Seperti administrator, guru, organisasi, manajer, inisiatif, perintis, dll. Selanjutnya, manajemen dapat digambarkan sebagai upaya perencanaan, koordinasi, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan sambil memaksimalkan efisiensi dalam banyak hal. Baik itu pekerjaan, uang, atau waktu.

Secara definisi, manajemen berasal dari istilah bahasa Inggris *to manage* yang berarti “manajemen. Dengan demikian, manajemen memungkinkan seseorang untuk mengelola, mengarahkan atau memimpin tim atau bawahannya untuk mencapai tujuan bersama. Inilah yang dikatakan para ahli tentang definisi manajemen untuk perbandingan:

- a. Pandangan pertama dikembangkan oleh George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* yang mendefinisikan manajemen. Dalam pandangan Terry, manajemen adalah suatu

proses, meliputi perencanaan, pengorganisasian, tindakan, pelaksanaan dan pengawasan. Proses membedakan sekelompok bisnis yang menggunakan ilmu pengetahuan dan seni untuk mencapai tujuan tertentu. Ini menunjukkan bahwa ketika mengelola tim, penting untuk mengetahui sains karena ada sains dan seni dan tidak acak.

- b. Mary Parker Follet menawarkan perspektif lain. Follet mendefinisikan pengantar materi manajemen sebagai "seni melakukan sesuatu melalui orang lain." Akibatnya, orang dengan keterampilan manajemen akan mendelegasikan tugas tertentu kepada orang lain.

Oleh karena itu, spesialis manajemen biasanya adalah pemimpin tim atau eksekutif senior suatu perusahaan atau organisasi. Pekerja yang bekerja di bawah pengawasannya akan mematuhi perintahnya. Jadi, idealnya semua kegiatan dilakukan oleh satu orang agar tidak timbul perselisihan.

- c. Thomas H. Nelson juga mempertimbangkan definisi singkat manajemen atau administrasi. Seperti yang ditunjukkan Nelson, manajemen adalah ilmu dan profesi yang menggabungkan ide, struktur, siklus, sumber daya, dan individu untuk menghasilkan tenaga kerja dan produk bernilai signifikan. Interaksi administratif itu sendiri memenuhi banyak kebutuhan di luar memproduksi barang, mengelola, dan menghasilkan uang. Mengelola operasi manufaktur di fasilitas manufaktur sesuai dengan definisi Nelson. Makanan, pakaian, obat-obatan dan peralatan produksi lainnya.
- d. James AF Stoner menawarkan perspektif yang berbeda, menjelaskan bahwa istilah "Pengantar Manajemen" mengacu pada proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi anggota organisasi untuk menggunakan sumber daya yang mereka miliki untuk mencapai tujuan mereka.
- e. "Tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan (goals) secara efektif dan efisien" adalah definisi manajemen Ricky W. Griffin.

- f. Juga, manajemen sebagaimana didefinisikan oleh Sedarmayanti Apu adalah ilmu dan seni menggunakan orang dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari penjelasan para ahli manajemen dapat diketahui bahwa manajemen adalah pengalaman mengawasi sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk menyelesaikan tugas-tugas seperti persiapan, pengorganisasian, penjadwalan dan pengendalian untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

### **1.3. Fungsi Manajemen**

Fungsi manajemen terdiri dari:

- 1) Kemampuan organisasi perlu menunjukkan visi (misi), tujuan dan pilihan sarana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terkadang fungsi perencanaan dipandang sebagai proses bisnis untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia, alam, dan lainnya yang tersedia.. Namun, penting untuk memiliki atau menetapkan tujuan sebelumnya. Dengan tujuan yang jelas, menjadi lebih mudah untuk merencanakan pengelolaan aset yang ada untuk mewujudkan potensi penuhnya. Manajemen tidak dapat berfungsi tanpa tujuan yang jelas.
- 2) Fungsi pengorganisasian adalah tindakan mendefinisikan kerangka peran yang diperlukan bagi individu untuk masuk ke dalam organisasi. Selanjutnya, fungsi dari organisasi merupakan proses dalam mengkoordinasikan fungsi operasional, SDM, dan struktur untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Padahal, fungsi ini menjelaskan bagaimana manajemen dapat memfasilitasi keterkaitan berbagai aspek. Juga menghubungkan sumber daya dalam organisasi sehingga tujuan yang sebelumnya ditetapkan dapat tercapai.
- 3) Pengarahan adalah tindakan inspirasi yang tanpa henti membimbing SDM menuju tujuan yang mereka tetapkan untuk diri mereka sendiri. Seorang manajer dapat membantu mengkoordinasikan kegiatan asosiasi atau kelompok dalam

organisasi dengan memenuhi peran ini. Kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan.

- 4) Upaya atau tindakan manajer untuk menghubungkan, menyatukan, dan menyesuaikan tugas dan pekerjaan bawahan untuk mencapai tujuan bersama yang dipilih oleh perusahaan disebut fungsi koordinasi. Manajer, seperti namanya, juga bertugas merencanakan semua kegiatan pekerja dari asosiasi atau perusahaan. Biarkan setiap gerakan pekerja saling membantu, menyinkronkan, dan mengikuti jalur serupa untuk mencapai tujuan serupa. Tanpa koordinasi, setiap pekerja bekerja sendiri-sendiri sehingga sulit mencapai tujuan perusahaan. Anggaran adalah cara penentuan biaya yang akan dikeluarkan untuk berbagai kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 5) Peran pengawasan adalah mencoba mengungkapkan kemajuan atau hasil dan untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai tindakan yang dilakukan oleh organisasi dalam pengelolaannya. Tentu saja, manajer juga memiliki kemampuan untuk mengawasi jalannya kegiatan dalam suatu organisasi yang dilakukan oleh sekelompok karyawan di dalam organisasi tersebut. Pemantauan ini sangat penting dalam menentukan apakah setiap karyawan bekerja dengan baik. Pastikan juga setiap karyawan dalam kondisi yang sama. Ketika semua orang berbagi visi dan misi yang sama, semua yang mereka lakukan mengarah pada tujuan yang sama. Bersama-sama, mereka mempercepat pencapaian tujuan tersebut. Semua hal di atas akan bekerja secara efektif jika dilakukan dengan benar. Dengan demikian mendukung perjalanan organisasi atau bisnis menuju kelangsungan hidup dan pembangunan berkelanjutan, membantu memaksimalkan pengetahuan dan praktik manajemen. (Amri et al., 2022; Puji, 2023).

#### 1.4. Unsur-Unsur Manajemen

Pengetahuan manajemen bukanlah sesuatu yang dapat digunakan oleh satu atau dua orang, melainkan dapat digunakan oleh sekelompok orang. Karena untuk memanfaatkan sumber dayanya secara maksimal, sebuah organisasi harus mengelola semuanya. Juga, pastikan bahwa semua sumber daya ini dapat digunakan untuk tujuan yang sama.

Pengetahuan dan keterampilan yang tepat mutlak diperlukan untuk bekerja dengan berbagai sumber secara bersamaan. Semua itu akan dipelajari dalam manajemen, sehingga banyak aspek yang akan dilibatkan dalam praktek atau penerapan ilmu manajemen. Berikut ini adalah faktor-faktor utama yang memastikan penerapan ilmu manajemen secara maksimal:

Pada umumnya elemen manajemen dikenal sebagai 6M (Amri et al., 2022; Puji, 2023):

1. **Manusia.** Manusia adalah makhluk tanpa cacat. Dalam tubuh manusia, semuanya teratur. Manusia memiliki banyak kekuatan, manusia menetapkan tujuan dan melaksanakan program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Tidak ada proses kerja tanpa orang, dan orang adalah fokus utama manajemen. Pengorganisasian, perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pengelolaan, pemantauan dan evaluasi adalah semua tugas manusia.
2. **Uang.** Manusia menggunakan uang sebagai alat tukar untuk memenuhi kebutuhannya. Ini juga berfungsi sebagai insentif spekulatif dan keamanan. Aset yang dimiliki harus dipantau dengan baik. Pastikan setiap penggunaan dikoordinasikan dengan aktivitas penggunaan dan pembuatan sehingga aset yang dimiliki dapat digunakan dengan baik. Dengan uang tunai, asosiasi dapat dibuat.
3. **Mesin (*machine and equipment*)** Mesin dan peralatan berfungsi sebagai alat pembantu pekerjaan manusia, sehingga memudahkan pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya dan meningkatkan produktivitasnya. Penggunaannya sangat bergantung pada manusia dan memudahkan manusia untuk

mencapai tujuan hidupnya. Dengan mesin, pekerjaan disederhanakan dan dilakukan lebih cepat, menghasilkan hasil yang lebih efektif dan efisien. Peralatan mekanik saat ini sangat dihargai karena pergerakan cepat yang dibawa oleh kemajuan teknologi.

4. Teknik (metode): Strategi atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan disebut metode. Metode membantu tercapainya tujuan karena telah disesuaikan dengan kondisi atau keadaan; dapat atau tidaknya tujuan itu tercapai tergantung dari cara atau metode yang digunakan untuk mencapainya; hal ini akan mempercepat dan mempermudah proses kerja sehingga tujuan atau harapan dapat dicapai jika metode yang efektif digunakan.
5. Bahan: Bahan adalah berbagai bahan mentah yang diolah menjadi produk setengah jadi yang nantinya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Karena ketersediaannya yang terbatas, keterampilan manajemen diperlukan untuk pengelolaan materi ini secara efektif. Kita menyadari bahwa jika manusia tidak mengatur atau mengatur bagaimana penggunaannya sehari-hari, sumber daya alam tersebut akan sangat cepat habis bahkan tidak termanfaatkan secara optimal.
6. Pasar: Pasar adalah aspek penting terakhir dari ilmu manajemen. Perusahaan barang dan jasa harus melalui proses panjang untuk menemukan pelanggan di pasar. Jika pasarnya bersih dan sehat, apapun yang diproduksi akan laris manis. Aset operasi perusahaan dijamin, yang kondusif untuk pemeliharaan dan perluasannya. Oleh karena itu, pasar menjadi lebih penting sebagai sarana untuk mencapai tujuan pengelolaan.

Bidang ilmu manajemen terus berkembang dan maju. Manajemen adalah proses pengelolaan sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Pengertian manajemen sangat penting bagi seseorang atau perusahaan, khususnya seorang pengusaha. Manajemen adalah upaya untuk merencanakan, mengkoordinasikan, mengatur, dan

mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan sambil memaksimalkan efisiensi. Pihak yang berbeda memiliki interpretasi kata manajemen yang berbeda, seperti manajer, guru, organisasi, administrator, pendiri, pelopor. Manajemen dapat digambarkan sebagai upaya untuk merencanakan, mengkoordinasikan, mengatur, dan mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan sambil memaksimalkan efisiensi dalam berbagai cara. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengambilan tindakan, pelaksanaan dan pengawasan yang memungkinkan seseorang untuk mengelola, mengarahkan atau memimpin tim atau bawahan untuk mencapai tujuan bersama. Para ahli memiliki perbedaan pandangan tentang pengertian manajemen, pandangan George Terry adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengambilan tindakan, pelaksanaan dan pengendalian, pandangan Mary Parker Follett adalah seni mendapatkan sesuatu melalui orang lain, pandangan Thomas H. Nelson adalah ilmu dan seni menggabungkan ide, struktur, proses, sumber daya, dan orang untuk menghasilkan barang dan jasa yang berharga, pandangan James AF Stoner adalah perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi bagaimana anggota perusahaan menggunakan sumber daya mereka untuk mencapai tujuan Proses, Ricky W. Griffin's definisi tindakan perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen adalah ilmu dan seni menggunakan manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi manajemen terdiri dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, koordinasi dan pengendalian.

Elemen manajemen 6M adalah faktor utama untuk memastikan penerapan pengetahuan manajemen secara maksimal. Unsur-unsur tersebut meliputi orang, uang, organisasi, perencanaan, organisasi, koordinasi, manajemen, pemantauan dan evaluasi. Orang adalah badan utama manajemen, dan mata uang adalah alat perdagangan yang digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri, dan bertindak sebagai insentif keamanan dan insentif spekulatif. Pengorganisasian, perencanaan, pengorganisasian,

koordinasi, pengelolaan, pemantauan dan evaluasi adalah semua tugas manusia. Peralatan mesin adalah alat bantu kerja manusia yang memudahkan pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya dan meningkatkan produktivitas.

Teknik digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan bahan diolah menjadi produk setengah jadi. Pasar adalah aspek penting terakhir dari ilmu manajemen, karena diperlukan untuk menemukan pelanggan di pasar dan memastikan aset operasi perusahaan terjamin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amri, S., Hafizin, Fariantin, E., Santriawan, & Nursanty, I. A. (2022). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Nusa Tenggara Barat: Penerbit SEVAL.

Krisnandi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2019). *Panduan Menguasai Ilmu Manajemen*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS.

Puji. (2023). *Pengertian Pengantar Manajemen Unsur*. Deepublish Store.  
<https://deepublishstore.com/blog/materi/pengertian-pengantar-manajemen/>

# BAB 2

## SEJARAH ILMU MANAJEMEN

Oleh: *Emmalia Adriantantri*

### 2.1. Pendahuluan

**M**anajemen adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang cara-cara melakukan perancangan, koordinasi dan administrasi tugas untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Kegiatan administrasi tersebut termasuk menetapkan strategi organisasi dan mengkoordinasikan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan ini dengan cara memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Ilmu manajemen sudah dijalankan sejak jaman dahulu kala, para ahli tidak bisa menetapkan secara pasti mulai kapan ilmu ini mulai berkembang, akan tetapi para ahli sepakat, bahwa ilmu mungkin memiliki istilah yang berbeda, tetapi sudah digunakan dan di implementasi manusia sejak jaman dahulu kala (Mamduh, 2015).

### 2.2. Sejarah Ilmu Manajemen

Manajemen telah dilakukan manusia sejak ribuan tahun yang lalu, walaupun manusia belum mengenal ilmu tersebut secara resmi, salah satu contohnya adalah pembangunan piramida di Mesir, menurut sejarawan pembangunan piramid di Mesir melibatkan lebih dari 100.000 orang dan dilaksanakan dalam kurun waktu yang cukup lama 20 tahun, dengan hasil piramid yang sangat megah ini, bisa dikatakan bahwa pembangunannya memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi pada waktu itu, oleh karena itu jika tidak ada seseorang

yang memiliki kemampuan untuk melakukan perencanaan yang baik, dan diikuti dengan pengambilan keputusan serta kemampuan untuk melakukan organisir dari banyak orang, maka pembangunan piramid tidak mungkin dapat terlaksana, secara tidak langsung dapat dibuktikan bahwa sebenarnya ilmu manajemen sudah dilaksanakan sejak dahulu kala (Kamal, 2020).

### **2.3. Pemikiran Awal yang Mendasari Ilmu Manajemen**

Ada dua peristiwa yang menjadi awal dari ilmu manajemen, salah satunya adalah terbitnya buku dengan judul “The Wealth of Nation” karya Adam Smith tentang penelitiannya pada pekerja pada sebuah pabrik peniti, Adam Smith adalah seorang filosof yang menjadi pelopor ilmu ekonomi modern, pada bukunya Adam Smith menyatakan bahwa untuk menghasilkan produktivitas yang baik maka diperlukan pembagian kerja yang baik antar pekerja, karena jika pekerja melakukan pekerjaannya sendiri-sendiri, hasilnya tidak akan maksimal (Ross, 2010). Peristiwa kedua adalah pada saat terjadi revolusi industri di Britania, dimana produksi barang yang dilakukan di rumah beralih dikerjakan di pabrik-pabrik dengan didukung teknologi-teknologi baru untuk mempermudah proses produksi. Oleh karena itu perusahaan memerlukan sistem kerja yang baik dalam hal mengatur sumber daya yang dimiliki dengan tujuan mendapatkan hasil produksi yang maksimal dan dapat berjalan dengan lancar, berawal dari peristiwa-peristiwa tersebut, maka ilmu manajemen mulai berkembang dan diimplementasikan di berbagai sektor.



**Gambar 2.1** Adam Smith  
(Sumber : <https://www.nytimes.com/>)

## **2.4. Era Manajemen Ilmiah**

Pada era ini merupakan cikal bakal perkembangan ilmu manajemen di teknik industri, dimana konsep-konsep pada era manajemen ilmiah ini dapat mengatur seluruh sistem secara bersamaan, dimana sistem ini terdiri dari Man, Machine dan Material, hal ini yang kemudian dikembangkan lebih luas pada konsep-konsep pada teknik industri sampai saat ini.

### **2.4.1. Frederick Winslow Taylor**

Pada bukunya yang berjudul “Principles of Scientific Management” pada tahun 1911, Taylor menyatakan bahwa manajemen merupakan metode ilmiah yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, sehingga pekerjaan layak diamati dan dipelajari, guna mendapatkan solusi yang lebih baik dan hasil yang lebih memuaskan, dari gagasan ini banyak para ahli lain yang mengeluarkan ide-ide baru mengenai metode yang dapat diterapkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Giannantonio and Hurley-Hanson, 2011).

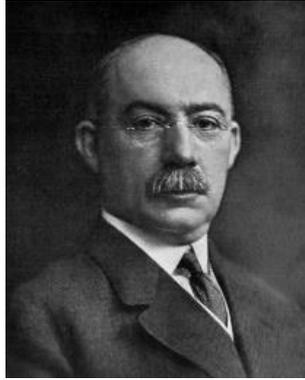


**Gambar 2.2** Frederick Winslow Taylor

*(Sumber : <https://www.bl.uk/>)*

### **2.4.2. Henry Gantt**

Henry Gantt adalah seorang insinyur dan konsultan manajemen, dengan temuannya berupa grafik yang diberi nama Gantt Chart, namanya akan selalu diingat sampai saat ini, Gantt Chart digunakan untuk merancang dan kontrol dari suatu pekerjaan, yang telah diimplementasikan pada beberapa proyek besar, salah satunya adalah pembangunan bendungan Hoover di Amerika Serikat, grafik ini semakin terkenal setelah perang dunia kedua, karena bisa juga diterapkan di sektor bisnis, dewasa ini Gantt Chart menjadi lebih maju dan berkembang dibandingkan pada saat awal ditemukan, pada saat ini metode ini selain dijalankan secara manual, juga sudah tersedia beberapa perangkat lunak yang mengimplementasikan metode ini, sehingga proses pelaksanaan proyek akan dapat berjalan lebih mudah, terutama proyek-proyek yang rumit (Jones, 1988).



**Gambar 2.3** Henry Gantt

(Sumber : <https://www.toolshero.com/>)

### **2.4.3. Frank dan Lilian Gilberth**

Pasangan suami istri Frank dan Lilian Gilberth melakukan pengamatan terhadap pekerja saat melakukan pekerjaan mereka, dari sana mereka berusaha untuk mengoptimalkan gerakan para pekerja untuk mengurangi kelelahan, sehingga para pekerja dapat menyelesaikan lebih banyak pekerjaan baik dari segi kuantitas maupun kualitas tanpa harus melakukan aktivitas yang lebih berat, tim yang terdiri dari suami-istri ini melakukan revolusi cara orang bekerja baik di lingkungan industri maupun di lingkungan rumah tangga, Lilian Gilbreth mendapat julukan “Mother of Industrial Engineering” atas jasa-jasanya karena telah merubah cara bekerja seseorang, dengan cara menggabungkan ilmu sosial dengan ilmu matematika dan fisika, sehingga menemukan gerakan yang paling optimal untuk melaksanakan suatu pekerjaan, dia menjadi ahli dalam hal efisiensi dalam rumah maupun di dapur, banyak aspek dari dapur modern yang menerapkan tata letak, ketinggian meja, komponen mesin cuci dan lemari es, banyak yang telah dikembangkan oleh Lilian Gilbreth (Tietjen, 2020).



**Gambar 2.4** Frank dan Lilian Gilberth  
(Sumber : <https://www.creativesafetysupply.com/>)

#### 2.4.4. Henry Fayol

Henry Fayol adalah seorang insinyur pertambangan di Perancis, selain menjadi eksekutif pertambangan, Henry Fayol juga aktif menulis dan bekerja sebagai direktur pertambangan, gagasannya tentang 5 fungsi manajemen merupakan dasar dari perkembangan ilmu manajemen saat ini, bersama dengan rekan-rekannya Henry Fayol mengembangkan teori-teori manajemen, 5 fungsi dalam manajemen yang dimaksud adalah: (N and Dr. Shivappa, 2019).

- < Perancangan
- < Pengorganisasian
- < Pemerintahan
- < Pengordinasian
- < pengendalian

Henri Fayol dengan ide-idenya diakui secara luas sebagai penemu metode manajemen modern.

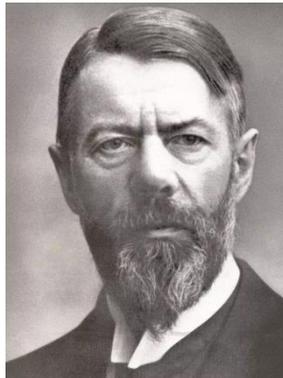


**Gambar 2.5** Henry Fayol

(Sumber : <https://www.lacienciaeconomica.com/>)

#### **2.4.5 Max Weber**

Maximilian Karl Emil Weber dikenal dengan karya-karyanya di berbagai bidang, mulai dari bidang ekonomi, sosiologi, epistemologi, hukum, sejarah ekonomi, teologi dan filsafat. Karena karya-karyanya Max Weber dianggap sebagai salah satu ahli teori pembangunan yang sangat berpengaruh di masyarakat modern (Cosma, 2019).



**Gambar 2.6** Max Weber

(Sumber : <https://www.britannica.com/>)

#### **2.4.5. Patrick Blackett**

Patrick Blackett adalah seorang peneliti dalam bidang fisika nuklir yang membuat dia berperan penting sebagai penasihat ilmiah selama perang dunia kedua, pada tahun 1948 mendapatkan hadiah

nobel untuk penelitiannya tentang sinar kosmik, ilmu tentang riset operasi merupakan salah satu gagasan Patrick selama perang, gagasan ini yang terus berkembang menjadi dasar ilmu manajemen saat ini (Sharma, 1996).



**Gambar 2.7** Patrick Blackett  
(Sumber : <https://www.npg.org.uk/>)

## **2.5. Era Manusia Sosial**

Era ini merupakan era dimana para ahli melakukan penelitian yang bersifat sosial, dengan cara mempelajari perilaku tenaga kerja apakah dapat bekerja dengan baik, dengan melakukan beberapa macam eksperimen Hawthorne, dimana pada eksperimen ini dilakukan di pabrik Hawthorne di Illinois, pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai macam tingkat penerangan lampu terhadap kinerja karyawan, sehingga didapatkan bahwa tekanan kelompok sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Sidik, 2023).

### **2.5.1. Mary Parker Follet**

Mary Parker Follet dalam bukunya “Creative Experience” berpendapat bahwa sebuah organisasi harus memiliki tujuan yang terintegrasi dengan tujuan individu, salah satu idenya yang masih dikembangkan sampai saat ini adalah power dynamics dan Supply chain manajemen (Davies and Mason-Jones, 2021).



**Gambar 2.8** Mary Parker Follet  
(Sumber : <https://time.com/>)

## 2.6. Chester Irving Barnard



**Gambar 2.9** Chester Irving Barnard  
(Sumber : <https://www.toolshero.com/>)

Chester Barnard dalam bukunya “The Functions of the Executive” menjabarkan teori organisasi dan fungsi eksekutif dalam sebuah organisasi, dimana komunikasi, tujuan dan kerjasama merupakan elemen yang penting (Stamatis and Gkoutziamanis, 2020).

## 2.7. Era Modern

Era modern pada manajemen ditandai dengan lahirnya manajemen kualitas, dimana terjadi reaksi berantai dimulai dengan kekurangan biaya untuk perbaikan, meningkatnya keuntungan industri serta mulai meningkatnya pangsa pasar.

### 2.7.1. W Edwards Deming

William Edwart Deming adalah seorang pakar yang menekuni bidang manajemen mutu, dimana banyak ide-ide dan konsep-konsep yang berkaitan dengan mutu barang dan jasa yang telah digunakan sampai saat ini, salah satu keberhasilannya adalah metodenya digunakan oleh Jepang untuk percepatan pembangunan negaranya pasca perang dunia kedua (Sirojudin and Al Ghozali, 2022).

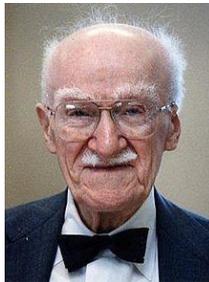


**Gambar 2.10** W Edwards Deming  
(Sumber : <https://www.bl.uk/>)

### 2.7.2. Joseph Juran

Joseph Juran memiliki gagasan tentang Total Quality Manajemen, dimana ide ini menarik Jepang untuk menjadi bagian dari transformasi di Jepang, setelah itu Juran juga memiliki gagasan menerapkan prinsip Pareto dalam masalah kualitas, selain itu Juran juga mengembangkan teori “Juran Trilogy” dimana dalam meningkatkan kualitas yang perlu dilakukan adalah: (Billah and Karim, 2021)

- < Quality planning
- < Quality improvement
- < Quality control



**Gambar 2.11** Joseph Juran  
(Sumber : <https://www.leansixsigmadefinition.com/>)

## DAFTAR PUSTAKA

- Billah, M. and Karim, R. (2021) 'Implementation of Total Quality Management In Education', *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 11(2), pp. 259–267. doi: 10.29322/ijsrp.11.02.2021.p11031.
- Cosma, S. (2019) 'The Modernity of Max Weber ' s Economic Ideas', XIX(2), pp. 251–254.
- Davies, P. and Mason-Jones, R. (2021) 'Exploring the impact of power dynamics on supply chain relationship management. The legacy of Mary Parker Follet.', (1). Available at: <https://figshare.cardiffmet.ac.uk/ndownloader/files/28060554>.
- Giannantonio, C. and Hurley-Hanson, A. (2011) 'Frederick Winslow Taylor: Reflections on the Relevance of The Principles of Scientific Management 100 Years Later', *Journal of Business and Management*, 17, pp. 7–10. Available at: [http://www.chapman.edu/asbe/\\_files/journals-and-essays/jbm-editions/jmb-vol-17-01.pdf#page=9](http://www.chapman.edu/asbe/_files/journals-and-essays/jbm-editions/jmb-vol-17-01.pdf#page=9).
- Jones, C. V (1988) 'The Three-Dimensional Gantt Chart', (March 2023).
- Kamal, M. (2020) 'Konsep Dasar Dan Evolusi Pemikiran Manajemen'.
- Mamduh, H. (2015) 'Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen', *Manajemen*, 1(1), p. 7. Available at: <http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>.
- N, R. and Dr. Shivappa (2019) 'Henry fayol's principles of management and it's applicability in contract staffing', *International Journal of Management, IT and Engineering*, 9(3).
- Ross, I. S. (2010) *The life of adam smith*. 2nd edn. New York: Oxford University Press.
- Sharma, A. (1996) 'From Cloud Chambers to Time Projection Chambers', *Physics News*, 51(1-2), pp. 45–52. Available at: [https://www.tifr.res.in/~ipa1970/news/2021/JanJune/11-A\\_Sharma\\_Vol51\(1-2\).pdf](https://www.tifr.res.in/~ipa1970/news/2021/JanJune/11-A_Sharma_Vol51(1-2).pdf).
- Sidik, M. (2023) 'Manajemen Pendidik', *Journal Samora: Hukum Islam, Pendidikan, Kajian Islam, Humaniora*, 1(1), pp. 24–32.

- Sirojudin, D. and Al Ghozali, M. D. H. (2022) 'Kontribusi Mutu Pendidikan William. Edward Deming Dalam Mengembangkan Konsep Total Quality Management', *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Teknologi*, 7(2), pp. 30–38. doi: 10.32764/eduscope.v7i2.2258.
- Stamatis, P. J. and Gkoutziamanis, G. A. (2020) 'Communication Competence As Fundamental Aspect for Effective School Leadership and Administration Achieving: a Synoptic Theoretical Approach', *European Journal of Education Studies*, 7(11), pp. 19–31. doi: 10.46827/ejes.v7i11.3332.
- Tietjen, J. S. (2020) 'Lillian Moller Gilbreth: an industrial engineering pioneer', *Women in Industrial and Systems Engineering: Key Advances and Perspectives on Emerging Topics*, Springer.

# BAB 15

## MAZHAB PEMIKIRAN DALAM PEMBENTUKAN STRATEGI

Oleh: *M. Sihab Ridwan*

### Pendahuluan

**M**azhab pemikiran (school of thought) mengacu pada doktrin, perasaan, tradisi intelektual yang secara kolektif dipakai oleh sekelompok orang yang mempunyai pandangan atau pemikiran yang sama tentang filosofi/kepercayaan atau gerakan sosial (Hattangadi, 2019). Dalam manajemen strategi, model sekolah/aliran/ mazhab pemikiran (schools of thoughts) dari Henry Mintzberg et al., (2009) adalah kerangka kerja (framework) yang menjelaskan sepuluh pendekatan untuk mengembangkan strategi. Berbagai mazhab pemikiran itu bisa berupa sekolah desain (school of design), sekolah rencana (school of planning), positioning (school of positioning), school of cognitive; pembelajaran (school of learning); pada kekuatan ( school of power); dan bisa berpusat pada budaya (school of culture); pada lingkungan (school of environment); atau bisa juga pada konfigurasi (school of configuration).

Manajemen strategi itu sendiri merupakan keputusan manajerial dan berbagai langkah tindakan korporasi yang menentukan pencapaian jangka panjang sebuah korporasi (Wheelen dan Hunger, 2003). Manajemen strategi merupakan seperangkat tindakan terkait yang dilakukan manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Hill dan Jones, 2007). Senada dengan definisi Wheelen dan Hunger dan Hill dan Jones diatas, Pearce dan Robinson (2011) menyampaikan bahwa manajemen strategi merupakan

rangkaian keputusan dan tindakan berupa formulasi dan eksekusi rencana strategi yang dirumuskan untuk menggapai tujuan perusahaan.

Bagaimana perusahaan mengembangkan strategi, akan tetapi, telah menjadi salah satu isu yang sangat menarik dan paling diperdebatkan dalam manajemen strategik (Grant, 2010). Sejumlah pakar strategi mengatakan bahwa strategi merupakan hasil dari manajer puncak yang terlibat dalam analisis yang disengaja dan rasional (Chandler, 1962); (Steiner, 1979). Namun, sejumlah ahli strategi lainnya seperti Bugelman (1991); Quinn (1980); Mintzberg (2000) berpendapat bahwa strategi yang paling berhasil tercipta melalui proses adaptasi terhadap lingkungan bisnis. Berbagai strategi muncul tidak didasarkan pada suatu rencana besar, tetapi memiliki kecenderungan untuk muncul dalam perusahaan dari waktu ke waktu.

### **Pembentukan Strategi**

Mintzberg, Ahlstrand, Lampel (2009) dalam buku mereka yang sangat monumental 'The Strategy Safari', mengelompokkan pembentukan strategi ke dalam sepuluh mazhab/aliran pemikiran. Mazhab pertama, sekolah desain (school of design), dibangun pada tahun 1960-an, berfokus pada pembentukan strategi sebagai proses desain informal (proses konsepsi) dan menyatakan bahwa CEO adalah arsitek strategi. Mazhab desain mewakili pandangan paling berpengaruh dari proses pembentukan strategi. Paling sederhana, sekolah desain mengusulkan model pembuatan strategi yang berupaya mencapai kecocokan, atau kecocokan, antara kemampuan internal dan kemungkinan eksternal. Strategi ekonomi akan dilihat sebagai kesesuaian antara kualifikasi dan peluang yang memposisikan perusahaan di lingkungannya. . Salah satu premis dasar yang mendasari mazhab desain adalah tanggung jawab atas kendali dan kesadaran itu harus berada di tangan CEO: orang itu adalah ahli strategi (Mintzberg et al., 2009).

Mazhab kedua yang disebut *school of planning* (mazhab perencanaan) melihat pembentukan strategis sebagai proses perencanaan formal yang lebih terpisah dan sistematis. Dalam mazhab ini, CEO harus tetap menjadi arsitek strategi, tetapi dalam praktiknya, arsitek ini tidak seharusnya merancang rencana strategis sebanyak dia menyetujuinya. Mazhab perencanaan ini memiliki akar teoretis dalam teori sistem dan sibernetika. Prosesnya berjalan menuju perencanaan seluruh strategi dengan cara yang teliti sehingga perusahaan dapat melaju ke depan (Hattangadi, 2019). Kritikan tentang mazhab perencanaan ini adalah ketika asumsi asumsi yang dibuat seperti lingkungan bisnis, faktor ekonomi makro, dan seterusnya berubah, maka perencanaan yang sudah dibuat akan gagal. Prediksi yang akurat menjadi sangat penting bagi keberhasilan strategi saat memakai aliran pemikiran ini.

Selanjutnya, Mintzberg et.al, (2009) mengkritisi mazhab perencanaan yakni salah satu premisnya adalah strategi dihasilkan dari proses perencanaan formal yang terkendali dan sadar dan didukung oleh teknik analisis. Strategi tidak perlu disengaja (*by design*) untuk menjadi efektif. Strategi yang muncul (*emergent strategy*) juga bisa efektif, sementara banyak strategi yang disengaja, berhasil diterapkan, terbukti menjadi bencana. Mintzberg et.al. menyebutkan tiga kekeliruan utama perencanaan strategis. pertama, kekeliruan penyusunan (*predetermination*). Untuk terlibat dalam perencanaan strategis, sebuah organisasi harus mampu memprediksi arah lingkungannya, mengendalikannya, atau hanya mengasumsikan stabilitasnya. Jika tidak, tidak masuk akal untuk menetapkan tindakan yang tidak fleksibel yang merupakan rencana strategis. Faktanya, bukti ramalan justru sebaliknya.

Kedua, kesalahan *apatisme* (*detachment*). Manajer yang apatis/terpisah bersama dengan perencana abstrak tidak begitu banyak membuat strategi buruk; kebanyakan mereka tidak membuat strategi sama sekali. Sebaliknya, ahli strategi yang efektif bukanlah orang yang mengabstraksi diri mereka dari detail harian, tetapi yang membenamkan diri di dalamnya sambil mampu mengabstraksi pesan strategis darinya. Pembuatan strategi yang efektif menghubungkan tindakan dengan

pemikiran yang pada gilirannya menghubungkan implementasi dengan formulasi. Ketiga, kesalahan formalisasi. Kegagalan perencanaan strategis adalah kegagalan formalisasi sistem untuk melakukan tugas yang lebih baik daripada darah dan daging manusia (mahluk berakal). Lebih lanjut, Mintzberg et al. menggambarkan bahwa sistem formal pasti dapat memproses lebih banyak informasi, setidaknya informasi keras, menggabungkannya, menggabungkannya, memindahkannya. Tetapi mereka tidak pernah bisa menginternalisasikannya, memahaminya, mensintesiskannya. Formalisasi dapat menyebabkan inti dari suatu kegiatan hilang begitu saja dalam spesifikasinya.

Mazhab ketiga, *The Positioning School*. Mazhab ini berfokus pada pemilihan posisi strategis di pasar ekonomi. Fokus utama *the positioning school* (Hattangadi, 2019) adalah sudut industri-ekonomi, dengan karya Michael Porter menjadi sangat esensial. Persaingan dan posisi bersaing dianalisis berdasarkan konsep ekonomi; perusahaan harus memilih satu dari tiga strategi generic yang dikenalkan Porter: kepemimpinan biaya, diferensiasi atau focus (ceruk pasar). Kritik terhadap mazhab ini adalah tidak mempertimbangkan munculnya pendatang baru, tapi dalam pembentukan strategi, perusahaan mengasumsikan pasar akan tidak mengalami perubahan (Hattangadi, 2019).

Mazhab/aliran pemikiran keempat dalam pembentukan strategi adalah *the Entrepreneurial School*. Mazhab wirausaha ini memfokuskan pada proses penciptaan visi oleh CEO. Di dalamnya, lingkungan dapat dipengaruhi dan dimanipulasi. Pengusaha punya kemampuan membawa produk dan layanan inovatif ke pasar, dikembangkan berdasarkan dinamika karakteristik, terlepas dari 'hukum' pasar yang ada (Hattangadi, 2019). Pandangan kritis tentang aliran pemikiran wirausaha adalah pertanyaan tentang dimana menemukan pemimpin yang visioner, matang, berpengalaman, berbakat, dan jujur? Jika sebuah organisasi menyusun strateginya berdasarkan rekomendasi dari pemimpin, dia harus menjadi visioner dan bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan organisasi (hattangadi, 2019). Mintzberg et al. juga mengkritisi mazhab wirausaha bahwa strategi visioner sangat kontras dengan strategi

"saya-terlalu" yang dihasilkan dari manajemen yang tidak kreatif atau terpisah. Ini juga menunjukkan beberapa kekurangan serius. Ini menghadirkan formasi strategi karena semuanya terbungkus dalam perilaku satu individu, namun tidak pernah bisa benar-benar mengatakan banyak tentang prosesnya.

Mazhab pemikiran kelima adalah the Cognitive School. Aliran pemikiran kognitif: 'ini' berakar pada disiplin psikologi dan menganggap lingkungan menuntut dan / atau sulit untuk dipahami. Di dalamnya, organisasi banyak bergantung pada 'peta mental' untuk membuat dan mengembangkan strategi. Strategi yang dibuat tidak terlalu terencana, melainkan inkremental dan 'muncul'.dalam proses (Hattangadi, 2019). Aliran pemikiran kognitif ini menurut Mintzberg et al., (2009) mencoba menggunakan dan mengembangkan pesan-pesan psikologi kognitif untuk masuk ke dalam pikiran ahli strategi. Lebih lanjut, Hattangadi mengkritisi aliran pemikiran kognitif ini bahwa untuk menemukan gagasan-gagasan baru atau untuk menjalin komunikasi dengan pelanggan, perusahaan tidak bisa hanya mengandalkan survei dan laporan penelitian. Mintzber et al. juga mengkritisi mazhab kognitif bahwa proses pembentukan strategi juga pada dasarnya adalah salah satu kognisi, khususnya dalam pencapaian strategi sebagai konsep. Namun dalam praktiknya, manajemen strategis belum mendapatkan cukup dari mazhab kognitif, khususnya bagaimana konsep terbentuk dalam pikiran seorang ahli strategi.

Mazhab pemikiran keenam dalam pembentukan strategi adalah the School of Learning. Aliran ini berakar pada psikologi. Pikiran manusia itu kompleks dan tidak bisa diprediksi. Sifat lingkungan bisnis (business environment) dan terdesentralisasinya pengetahuan, membuat sebaran dan sharing informasi menjadi kompleks. Secara faktual terlihat bahwa organisasi yang mengikuti model sekolah belajar ini (school of learning) membuat strategi memandang ke masa lalu (Hattangadi, 2019). Mazhab pembelajaran memandang strategi harus muncul dalam langkah-langkah kecil karena dunia terlalu kompleks untuk memungkinkan strategi dikembangkan sekaligus sebagai rencana yang jelas (Mintzberg et al.,

2009). Akan tetapi, Mintzberg et al. mengkritisi bahwa organisasi tidak selalu membutuhkan strategi yang jelas, namun juga benar bahwa banyak organisasi menderita karena kurangnya strategi yang diartikulasikan dengan jelas. Lebih lanjut Hattangadi (2019) juga mengkritisi aliran pemikiran/sekolah pembelajaran ini bahwa lebih dari sekadar strategi, mazhab ini tampak seperti mengarahkan korporasi berdasarkan peta jalan sebelumnya. Mengingat perubahan pasar yang konstan, tidak disarankan untuk bergantung pada keputusan masa lalu.

Ketujuh, *The Power School*. Menurut mazhab / sekolah kekuatan ini. Menurut mazhab ini, pembentukan strategi sebagai proses negosiasi (Mintzberg et al., 2009). Senada dengan pemikiran Mintzberg et al. diatas, Hattangadi (2019) mengatakan bahwa orang-orang yang berkuasa mengambil keputusan. Pusat kekuatan bisa berupa pelanggan, serikat pekerja, pemasok, atau pemimpin. kekuasaan terkadang sangat politis; kartel yang kuat saling mempengaruhi dan bernegosiasi, membentuk aliansi, dan bekerja untuk aliansi itu. Lebih lanjut Hattangadi mengkritisi aliran pemikiran ini, yakni masalah muncul ketika orang-orang yang kuat berhenti mendengarkan dan tidak menerima umpan balik (feedback) untuk menerapkan langkah-langkah perbaikan (corrective action).

Mazhab pemikiran kedelapan dalam pembentukan strategi adalah *Cultural School* (sekolah budaya). Mazhab ini menganggap bahwa proses pembuatan strategi berakar pada budaya organisasi (Mintzberg et al., (2009). Senada dengan pandangan Mintzberg et al., Hattangadi (2019) mengatakan bahwa budaya positif memanfaatkan inovasi dan budaya kewirausahaan. Pembentukan strategi tunduk pada nilai unik korporasi dan perspektif subjektif serta gaya pengambilan keputusan (decision making style). Pembentukan strategi adalah proses dialektika dan interaksi sosial yang didasarkan pada keyakinan dan pemahaman bersama oleh anggota organisasi. Akan tetapi mintzberg et al., (2009) mengatakan salah satu bahaya dari mazhab budaya ini adalah budaya dapat menghambat perubahan yang diperlukan. Ini mendukung manajemen konsistensi,

tetap di jalur. Dengan mengedepankan tradisi dan konsensus serta mencirikan perubahan yang begitu kompleks dan sulit, aliran ini bisa mendorong semacam stagnasi.

Senada dengan Mintzberg et al., Hattangadi, juga mengkritisi pandangan mazhab/sekolah budaya bahwa selama perubahan terjadi di korporasi, orang menolak berbagai gagasan baru karena mereka sudah terbiasa dengan budaya lama. Apalagi ketika budaya yang kuat (*strong culture*) dibangun, arah menjadi kabur (*ambigu*).

Mazhab kesembilan dalam pembentukan strategi adalah *environmental school* (sekolah lingkungan). Para pendukung mazhab lingkungan percaya bahwa pembentukan strategi adalah proses reaktif di mana inisiatif terletak pada konteks eksternalnya (Mintzberg et al., 2009). Ini bersifat situasional dimana faktor lingkungan menjadi faktor penting dalam pembentukan strategi. Dengan demikian, analisis situasi merupakan alat yang paling banyak dipakai di aliran pemikiran / mazhab / sekolah lingkungan ini (Hattangadi, 2019). Akan tetapi karena faktor lingkungan ini sangat kompleks, bersifat multi dimensi, sering ambigu, tidak pasti, dan sangat cepat perubahannya maka tidak mudah bagi perusahaan untuk melakukan berbagai adaptasi dan pengembangan berbagai strategi yang sudah dirumuskan memakai asumsi dan analisis situasi sebelumnya. Karena itu perusahaan harus secara konstan melakukan analisis lingkungan dan tren-tren bisnis mutakhir sebagai basis pembentukan strategi.

Para ahli manajemen strategi lainnya, mengungkap bahwa salah satu premis penting sekolah ini adalah bahwa lingkungan merupakan aktor sentral dalam proses pembuatan strategi. Sekolah lingkungan ini berakar pada teori kontingensi, yang tumbuh menentang pernyataan percaya diri manajemen klasik bahwa ada satu cara terbaik untuk menjalankan organisasi. Bagi ahli teori kontingensi, semuanya bergantung pada ukuran organisasi, teknologinya, stabilitas konteksnya, konflik eksternal, dan sebagainya (Mintzberg et al., 2009). Namun, Mintzberg et.al mencatat bahwa dimensi lingkungan teori kontingensi seringkali abstrak-kabur dan agregat. Pada kenyataannya, tidak ada organisasi yang

menghadapi lingkungan yang kompleks, konflik, atau dinamis. Dan tampaknya tidak tepat untuk mengelola strategi pada tingkat agregat seperti itu.

Terahir, mazhab pemikiran kesepuluh dalam pembentukan strategi adalah Configuration School (mazhab konfigurasi). Pembentukan strategi sebagai proses transformasi. Ada dua sisi utama mazhab ini. Satu sisi, menggambarkan keadaan organisasi dan konteks sekitarnya sebagai konfigurasi. Sisi lain, menggambarkan proses pembuatan strategi sebagai transformasi. Dengan kata lain, transformasi adalah konsekuensi yang tak terhindarkan dari formasi. Premis dasar mazhab ini adalah bahwa berbagai aliran pemikiran dalam pembentukan strategi perlu dintegrasikan untuk menghasilkan strategi terbaik guna mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi misi organisasi. Dalam upaya untuk menjadi integratif, menurut Mintzberg et al., (2009), orang-orang didalam mazhab ini mengelompokkan berbagai elemen proses pembuatan strategi, isi strategi, struktur organisasi, dan konteksnya. Di sisi lain mazhab konfigurasi ini menggambarkan proses sebagai salah satu transformasi yang menggabungkan banyak literatur preskriptif dan praktik perubahan strategis.

Lebih lanjut, menurut Minszberg dan Miller (1983) sebagaimana dikutip Mintzberg et al., (2009) bahwa pendekatan konfigurasi menawarkan dasar yang kaya untuk menggambarkan organisasi. Konfigurasi mungkin merupakan keadaan alami: kekuatan Darwin dapat mendorong organisasi untuk mencari semacam koherensi di antara bagian mereka yang berbeda, yang bisa sinergis dan sangat efisien. Koherensi semacam itu juga dapat membuat organisasi-organisasi ini lebih mudah dipahami dan dikelola. Sebuah penelitian tentang konfigurasi yang mengintegrasikan materi dari sejumlah sekolah adalah penelitian Andrew Pettigrew di ICI United Kingdom. Sebagaimana dijelaskan oleh Mintzberg et al., (p.320) bahwa "Pettigrew memandang perubahan ini, bukan sebagai sebuah episode, tetapi sebagai serangkaian episode." Untuk memahami perubahan seperti itu, Pettigrew berpendapat perlunya melampaui teori rasional-linear.

Temuan Pettigrew mendukung gagasan tentang perubahan kuantum dan dia telah menjalin gagasan sejumlah mazhab strategi di sekitar periode yang berbeda dalam kehidupan organisasi ini.

## **Penutup**

Demikianlah, paper ini telah berupaya mengkaji sepuluh mazhab pemikiran dalam pembentukan strategi. Mulai dari mazhab disain, planning, kognitif hingga mazhab konfigurasi. Pemahaman yang lebih baik terhadap berbagai aliran pemikiran dalam pembentukan strategi diharapkan akan meningkatkan kualitas manajerial perusahaan terutama dalam merumuskan berbagai strategi perusahaan untuk mencapai the goals and the objectives of the organization dalam rangka membawa organisasi mencapai kinerja superior dalam lingkungan bisnis yang sangat turbulent (penuh badai), ambigu, tidak pasti, multi dimensi dengan skala perubahan yang sangat cepat dan masiv.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bugelman, RA. 1991. *Intra organizational Ecology of Strategy Making and Organizational Adaptation: Theory and Field Research*. Organization Science, Vol. 2, No. 3 (Aug., 1991), pp. 239-262. Published by: INFORMS.
- Chandler, A.D. (1962). *Strategy and structure: Chapters in the History of the American Industrial Enterprise*. Massachusetts Institute of Technology.
- Hattangadi, V. 2019. *Evaluating Mintzberg's 10 for Strategy Formulation*. Financial Express. <https://www.financialexpress.com/opinion/evaluating-mintzbergs-10-schools-of-thoughts-for-strategy-formulation/1609541/>
- Grant, R. M. (2010). *Contemporary Strategy Analysis*. John Wiley and Son Ltd.
- Hill, CWL and Jones, GR (2007). *Strategic Management Theory. An Integrated Approach*. USA: Houghton Milfin Company.

- Hunger, J.D and Wheelen, T.L. (2003). *Essentials of Strategic Management*. 3<sup>rd</sup> edition. USA: Prentice Hall.
- Mintzberg, H. (2000). *The Rise and Fall of Strategic Planning*. Pearson Education Limited.
- Mintzberg, H., Ahlstrand, B. and Lampel, J. (2009). *The Strategy Safari: A guided tour through the jungle of strategic management*. 2<sup>nd</sup> Edition. The Free Press, a division of Simon & Schuster, Inc.
- Pearce, JA and Robinson RB (2011). *Strategic management, formulation, implementation, and control*. McGraw-Hill/Irwin, New York.
- Quinn, J. B. (1980) *Strategies for change: Logical Incrementalism*. UK: Richard D. Irwin, Inc.
- Ridwan, MS. 2015. *Strategic Planning Practices. An Empirical Study in the Indonesian Banking Industry*. University of Southampton.
- Steiner, G. A. (1979) *Strategic planning. What every manager must know*. London: The Free Press: A Division of Macmillan Publishing Co., Inc and Collier Macmillan Publishers.

## BIODATA PENULIS



**Emmalia Adriantantri, ST., MM.,** Dosen Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri. Penulis lahir di Malang tanggal 26 Maret 1975. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Teknik Industri. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Teknik Industri dan melanjutkan S2 pada Program Studi Manajemen.



**Muhammad Amsal Nasution, MM.,** Dosen Manajemen Prodi Perbankan Syariah STAI Barumun Raya Sibuhuan. Penulis lahir di Janjilobi tanggal 16 Oktober 1989 Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. Penulis adalah dosen manajemen pada Program Studi Perbankan Syariah, STAI Barumun Raya Sibuhuan. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Perbankan Syariah dan melanjutkan S2 pada Jurusan Manajemen. Penulis mulai menekuni bidang penelitian dan pengabdian, sehingga dengan tulisan perdana ini menjadi awal yang baik.



**Rudi Kurniawan, ST, MM.,** Dosen Program Studi Manajemen Pemasaran Politeknik LP3I Kota Tasikmalaya. Penulis lahir di Pekanbaru tanggal 28 februari 1973 Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Manajemen Pemasaran Politeknik LP3I. Penulis lulus program sarjana Teknik Sipil

pada tahun 1997, dan melanjutkan kuliah magister manajemen sumber daya manusia pada tahun 2007 di IMNI dan magister manajemen pemasaran di Universitas Negeri Siliwangi lulus tahun 2018. Saat ini penulis sedang menempuh program doctoral bidang Ilmu Manajemen di Universitas Pasundan. dan saat ini dalam proses menyelesaikan desertasi. Penulis mendalami bidang ilmu manajemen terutama pada bidang pemasaran. Dan telah beberapa kali menyelesaikan penelitian bidang manajemen pemasaran dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis SEM. Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang didanai oleh internal perguruan tinggi. Selain peneliti, penulis juga telah menulis buku bahan ajar pada mata kuliah kewirausahaan, Book Chapter dengan judul Excel For Business Administration.

Email Penulis: rudikurniawan@plb.ac.id



**Paharuddin, ST., M.Si.,** Dosen Teknik Kelautan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. Penulis lahir di Makassar tanggal 29 Mei 1971. Penulis adalah dosen pada Program Studi Teknik Kelautan Jurusan Teknologi Kemaritiman, Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Ilmu dan Teknologi Kelautan Universitas Hasanuddin tahun 1996, dan tahun 2008 melanjutkan S2 pada Program Studi Teknik Kelautan Fakultas ilmu dan teknologi kelautan, sekolah pascasarjana IPB dan selesai tahun 2012. Penulis mengampu mata kuliah dasar-dasar manajemen pada Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, Jurusan Teknik Kemaritiman Politani Pangkep. Penulis menekuni bidang penelitian dan pengabdian masyarakat terkait kemaritiman, peningkatan kapasitas organisasi dan manajemen serta teknik kelautan.



**Dr. Erny Rachmawati, SE., MM.,** Dosen Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Penulis lahir di Yogyakarta tahun 1967. Penulis menjadi dosen di UMP sejak tahun 1995 dengan bergabung pada Program Studi Akuntansi. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan akuntansi (FE-UII) dan melanjutkan S2 pada Magister Manajemen (FE-UII) Yogyakarta. Setelah lulus S3 tahun 2021 di Unsoed, penulis bergabung menjadi dosen pada ilmu manajemen dan sekarang bergabung menjadi dosen pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Penulis menekuni bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan berbagai karya ilmiah yang dapat dilacak pada Google Scholar. Publikasi ilmiah selain dari dalam negeri juga luar negeri baik yang bereputasi Scopus maupun non-scopus. Sebagai dosen, sampai sekarang sudah menulis beberapa Book Chapter sekitar 10 judul.

Selain itu keikutsertaan organisasi yaitu menjadi anggota Forsiladi (Forum Silaturahmi Doktor Indonesia) serta menjadi salah satu pengurus alumni UII Yogyakarta.



**Maisa Azizah Asmara, S.E., M.M.** Dosen Prodi Komputerisasi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Digital dan Bisnis Institut Digital Ekonomi LPKIA. Penulis lahir di Kota Bandung pada tanggal 29 November 1989. Penulis adalah anak ketiga dari Empat bersaudara dari pasangan Alm. Bapak Dedi Herawadi dan Ibu Sandra Ferhatty. Menyelesaikan program pendidikan Sarjana (S1) di Universitas Widyatama Prodi Akuntansi dan kemudian menyelesaikan program pendidikan Pasca Sarjana (S2) di Universitas Widyatama Prodi Magister Manajemen di bidang Manajemen Pemasaran. Penulis menekuni bidang penelitian yang berhubungan dengan Akuntansi, Ekonomi, Manajemen Keuangan, *Digital Marketing* dan Kewirausahaan.



**Hugo Fostin Hokianto.,** Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak. Penulis lahir di Pontianak tanggal 28 Juni 2001. Penulis adalah Mahasiswa Manajemen konsentrasi Sumber Daya Manusia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak. Saat ini menjalankan pendidikan S1, dan sedang menjalani skripsi sebagai syarat untuk menerima gelar Sarjana Manajemen (S. M.).

Penulis selain menjalankan skripsi, saat ini juga fokus pada penelitian-penelitian dengan topik manajemen (terutama manajemen sumber daya manusia) dan topik terkait isu lingkungan atau keberlanjutan.



**Zilfana, S.E., M.Si.** Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Penulis lahir di Makassar pada tanggal 21 Maret 1976. Seluruh pendidikan formal Penulis diselesaikan di kota kelahirannya yaitu Kota Makassar. Penulis menyelesaikan studi S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muslim Indonesia Makassar tahun 1997, kemudian menyelesaikan studi S2 pada Program Studi Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2001.

Penulis juga aktif menulis dan mempublikasikan artikel pada berbagai jurnal dan prosiding. Selain itu Penulis telah memiliki hak kekayaan intelektual berupa hak cipta dan buku. Buku yang telah ditulis oleh Penulis antara lain Buku Manajemen Pemasaran, Pengantar Bisnis Manajemen, dan Kewirausahaan.

Saat ini Penulis yang merupakan Dosen Tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda juga memegang jabatan struktural sebagai Koordinator Bidang Tracer Study pada UPT Layanan Pengembangan Pusat Karir Periode 2022-2026 Universitas 17 Agustus 1945

Samarinda. Penulis juga menjadi anggota dari Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) dan Forum Manajemen Indonesia (FMI).



**Dr. Dra. Ec. Endah Budiarti, M.Si.,** Dosen Pengantar Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penulis Lahir di Nganjuk, 25 September 1964. Penulis adalah dosen pada Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, mulai tahun 1990 sampai sekarang. Menyelesaikan pendidikan S1, Prodi Manajemen pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Melanjutkan S2 Prodi Manajemen pada Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Selanjutnya menyelesaikan S3, Program Doktor Ilmu Ekonomi pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penulis menekuni bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan peminatan manajemen pemasaran dan manajemen Sumber Daya Manusia.



**Joseph Dedy Irawan.,** Dosen Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Nasional Malang. Penulis lahir di Malang tanggal 16 April 1974. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Nasional Malang. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Teknik Elektronika, Institut Teknologi Nasional Malang dan melanjutkan S2 pada Jurusan Elektro di Universitas Indonesia. Penulis menekuni Pemrograman, Database dan Internet of Things.



**Yusi Faizathul Octavia, SE., MM.,** Penulis lahir di Kota Mataram, pada tanggal 19 Oktober 1984. Lulus S1 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mataram (FE UNRAM) pada tahun 2008. Kemudian menyelesaikan S2 pada almamater yang sama yaitu pada Program Pascasarjana Magister Manajemen, Universitas Mataram (UNRAM) di tahun

2015 pada konsentrasi Manajemen Pemasaran. Saat ini penulis sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM (STIE AMM) Mataram.

Penulis mengampu mata kuliah Pengantar Manajemen, Pengantar Bisnis, Manajemen Pemasaran, dan Perilaku konsumen. Semasa karier akademiknya, penulis pernah menjabat sebagai Sekretaris Bidang Pengabdian di Lembaga Pengembangan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M), menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Manajemen, dan Sekretaris Lembaga Uji Kompetensi Mahasiswa STIE AMM Mataram.



**Ahmad Gunawan, Lc., M.M.** Penulis merupakan dosen tetap di Universitas Pelita Bangsa Prodi Manajemen sejak tahun 2017 sampai sekarang. Selain itu juga tutor di Universitas terbuka dan STAI Sholahuddin Al Ayyubi. Saat ini penulis sedang berstatus Tugas Belajar di Universitas Pendidikan Indonesia pada Program Doktor Ilmu Manajemen yang di biayai oleh Beasiswa LPDP. Selain mengajar secara formal di kampus, penulis juga sering mengisi kajian, pengajian, khutbah dll di beberapa masjid dan Pondok Pesantren. Karena penulis memiliki keyakinan bahwa sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain. Dan bentuk manfaat yang penulis berikan kepada masyarakat adalah mengajar baik di Lembaga formal maupun non formal, karena dengan ilmu pengetahuan bangsa ini akan berkembang dan maju.

Karena penulis seorang dosen, maka penulis berusaha untuk menjalankan tri dharma, mulai dari pengajaran, penelitian dan pengabdian dan tak lupa juga penunjang yang berupa keikutsertaan dalam acara dan forum ilmiah seperti seminar dan pelatihan. Semoga penulis istiqomah dalam menjalankan tugas nya, berkah dan bermanfaat bagi sesama.



**Andi Asari, SIP.,S.Kom.,M.A., P.hD (C)**, Dosen Universitas Negeri Malang Kandidat Doktor S3 Information Science UiTM Malaysia. Andi Asari, yang mempunyai nama lengkap Andi Muhammad Asari sebagai nama pemberian orang tua, dan memiliki nama pena atau panggilan akrab Anas adalah dosen di Universitas Negeri Malang yang saat ini sedang melanjutkan studi doctoral (S3) di jurusan Information Management UiTM Malaysia. Lahir di desa Brongkal kabupaten Malang, semasa di Malang pernah mengenyam pendidikan di MI Azharul Ulum 02 Brongkal, kemudian lanjut di MTsN Malang 3 Sepanjang gondanglegi, dan lanjut di SMK Turen Malang. Kemudian melanjutkan belajar di perguruan tinggi di beberapa perguruan tinggi dikota Malang dan kemudian pindah ke kota pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sekarang domisili di Malang Jawa Timur.

Penulis merupakan alumni dari Magister Kajian Budaya dan Media sekolah pasca sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, dan juga alumni dari jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mulai tahun 2015 sampai sekarang penulis aktif mengajar sebagai dosen tetap di Universitas Negeri Malang dan di beberapa lembaga pendidikan pondok pesantren di Malang Raya. Disamping kesibukan di dunia akademis penulis juga memiliki kegiatan pengabdian di masyarakat dengan mengisi seminar, workshop, dll.

**Dr. Jihan Abdullah, M.Ag.** Lahir di Palu, 11 Agustus 1977. Menyelesaikan S1 pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu, S2 pada Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar dan S3 Prodi Pendidikan dan Keguruan Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Sejak tahun 2003 mengabdikan sebagai dosen tetap pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

**M. Sihab Ridwan.**, Penulis adalah Associate Professor pada FEB Univ 17 Agustus 1945 Surabaya (S1, S2, dan S3) dan pernah sebagai ketua program studi Magister Manajemen (2017-2021) serta pendiri dan ketua Pusat Studi Ekonomi dan Masyarakat (CEMIDS) LPPM Untag Surabaya lebih dari 15 tahun yang lalu. Memperoleh Doctor of Philosophy (Ph.D) dari School of Management, University of Southampton, England, UK (2009-2015). Selama studi di England, penulis pernah memenangkan Award one of three best paper dalam scientific writing yang diadakan PPI UK “Dare to Dream, Care to Share.” Penulis juga telah mempublikasikan lebih dari 30 manuskrip di jurnal internasional dan nasional serta telah mempresentasikan paper di berbagai conference internasional di Jepang, Malaysia, Inggris, Thailand, dsb. Saat ini sedang menyelesaikan book chapter nya yang ke sepuluh (10) dan sedang menyiapkan penulisan buku Strategic Management dengan penerbit Internasional yakni Cambridge Publishing, England, UK. Penulis juga reviewer di Jurnal Internasional (Scopus) dan Conference Internasional.